

Laporan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sosialisasi izin Usaha dan Literasi Keuangan UMKM
Desa Ngares Kabupaten Trenggalek



Oleh :

Ketua	:	Flora Puspitaningsih, S.E., M.Pd
Anggota	:	Muhammad Ulil Absor (1988201001)
		Dyvia Mahargi (1988201003)
		Fajar Alvi Muzaqi (1988201015).
		Rahma Hanifa (2088201002)

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP-PGRI) TRENGGALEK
2021**



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
KECAMATAN TRENGGALEK
DESA NGARES

SURAT KETERANGAN

No. 300/ 66 /406.11.2001.2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : JUMARI
b. Jabatan : Kepala Desa Ngares

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

- a. Nama : Flora Puspitaningsih, S.E., M.Pd
b. Jabatan : Dosen STKIP PGRI Trenggalek

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengadakan kegiatan "Sosialisasi izin Usaha dan Literasi Keuangan UMKM Desa Ngares"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Trenggalek, 28 Juli 2021

Kepala Desa Ngares



HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi Izin Usaha dan literasi Keuangan UMKM
Desa Ngares
2. Bidang Pengabdian : Kewirausahaan
3. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap : Flora Puspitaningsih, S.E., M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0707098202
 - d. Pangkat/ Golongan : IIIb
 - e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 - f. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - g. Alamat/ Telp/HP : Rt 4, Rw 1 Dermosari, Tugu, Trenggalek
 - h. E-mail : Floraeducation82@gmail.com
4. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat: 4
5. Lokasi Kegiatan : Desa Ngares Kabupaten Trenggalek
6. Bila program ini merupakan kerjasama kelembagaan: Dinas Perinaker dan BPR
Jwalita
7. Waktu Program : 1 bulan
8. Belanja : Rp 2.000.000
9. Luaran : Laporan

Mengetahui,

Ketua STKIP PGRI Trenggalek



Dwi Daryusyawati, M.Pd
NUPN. 9907006131

Trenggalek, 3 Agustus 2021

Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, belonging to Flora Puspitaningsih.

Flora Puspitaningsih, S.E., M.Pd
NIDN. 0707098202

Mengetahui,

Kepala UPPMH



Dwi Putri Hartiningsari M.Pd
NIDN. 0715068302

KATA PENGANTAR

Perekonomian menjadi tolak ukur kemajuan sebuah Desa. Keberadaan UMKM menjadi prioritas yang mampu mempercepat laju perekonomian. Para pelaku UMKM semakin banyak bermunculan ikut berpartisipasi di dunia usaha. Kompetitor semakin banyak sehingga perlu adanya peningkatan kualitas produk dan kualitas pelayanan serta pengamanan kegalitas usaha.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka perlu adanya pelatihan terkait legalitas, literasi keuangan dan kualitas kemasan. Laporan ini disusun berdasarkan pada teori dan kegiatan yang telah kami lakukan dalam proses mewujudkan UMKM yang lebih mandiri. Laporan ini sebagai catatan yang dapat dibaca atau nantinya dipakai acuan dari kelurahan dan mahasiswa terkait untuk pembangunan yang lebih lanjut, kegunaan untuk mahasiswa mampu belajar menulis karya ilmiah secara sistematis sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk dosen pendamping laporan ini sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat.

Laporan ini tidak akan terwujud tanpa dorongan dan bantuan dari pihak terkait, kami ucapkan terimakasih kepada STKIP PGRI Trenggalek yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk belajar, kepada Pemerintah Desa Ngares yang telah memberikan tempat pada kami untuk mengabdikan,

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Surat Tugas Perguruan Tinggi	ii
Surat Keterangan Desa	iii
Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Kegiatan	3
BAB II PROGRAM KERJA	
A. Metode	4
B. Rancangan	5
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	
A. Tahapan Kegiatan	6
B. Data Peserta	7
C. Jadwal	8
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	9
B. Saran	10
Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan kegiatan-kegiatan wirausaha di desa sangat mempunyai potensi sebagai penggerak laju perekonomian di desa tersebut. Pemberdayaan segenap potensi yang ada di desa harus selalu di prioritaskan guna kemajuan semua lini di disuatu wilayah. Indikator tingkat pertumbuhan ekonomi adalah semakin banyaknya umkm yang tumbuh dan mampu memenuhi pasaran. Dari Salah 152 desa yang ada di wilayah Kabupaten Trenggalek Desa Ngares dengan keadaan geografis mudah dijangkau karena pada dataran rendah. Secara demografis masyarakat majemuk dari latar belakang pendidikan, pekerjaan, suku, agama dan budaya yang mayoritas bermata pencaharian petani dan pedagang. (BPS, 2019) Potensi lain yang dapat dikembangkan adalah adanya umkm yang banyak di desa ngares. Ngares memiliki banyak pengusaha ada 187 unit usaha yang ada dari berbagai bidang usaha. Terbanyak didominasi pengusaha tempe dan kerupuk.

Dengan melihat sebagian besar masyarakatnya berlatar belakang pekerjaan yang mampu menjadi peluang usaha maka masyarakat Desa Ngares banyak yang mencari penghasilan dari berwirausaha, meskipun masih tahap usaha mikro masyarakat sangat berharap mampu mengrmbangkan usahanya. Apalagi di masa pandemi sepeerti ini masyarakat dituntut mampu menghasilkan pendapatan dari usaha yang mereka jalankan. Banyaknya UMKM di desa Ngares yang bergerak di bidang makanan dan minuman mampu menyokong perekonomian penduduk. Produk yang dipasarkan secara kualitas sudah berstandar untuk rasanya, namun untuk kemasan dari produk masih sangat sederhana belum mampu memberikan daya tarik kekinian. Kemasan merupakan media untuk memasarkan produk, karena kemasan yang baik akan mempresentatsikan isi di dalamnya. (Apriyanti,M,E. 2018: 21). Sementara ini UMKM di Desa Ngares masih menggunakan plastik dan menggunakan lebel dari kertas. Selain dari kemasan karena masih banyak yang belum memiliki izin usaha untuk itu belum mampu dipasarkan secara luas. Mengingat izin usaha merupak hal penting seklai dalam menjalakn usaha

karena akan melindungi produk. Sejalan dengan yang dikemukakan Wariati dkk (2019: 86) Dengan izin usaha para UMKM dapat terlindungi, adanya kepastian dalam berusaha dan menikmati kenyamanan dan keamanan dalam berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan nilai tambah produksinya.

Kurangnya modal merupakan alasan yang dikemukakan pelaku usaha untuk membuat produk berstandar layak jual skala luas. Kurangnya pengetahuan cara memasarkan produk secara online juga merupakan kendala mpara UMKM di desa ngares terutama di masa pandemi covid-19. Saat dituntut penggunaan media sosial sebagai alternatif pemasaran namun para UMKM belum optimal. Kendala yang sering muncul adalah para UMKM tidak bisa cara membuat narasi persuasif untuk mendeskripsikan pesan apa yang ingin disampaikan terkait produk mereka. Selain itu gambar produk juga tida memiliki nilia estetik sehingga tidak menarik calon pembeli.

Untuk itu perlu diadakan kegiatan yang mampu memberikan peningkatan penjualan produk. Perizinan merupakan modal awal untuk menjual produk penting sekali sehingga jika produk sudah memiliki izin usaha mampu memperkuat kepercayaan konsumen untuk membelinya. Adanya pelatihan bagaimana membuat atau mendesain kemasan, logo dan merk serta cara membuat foto produk dan narasi yang persuasif perlu diberikan kepada para UMKM di desa Ngares. Dengan adanya perkembangan teknologi dituntut pemsaran juga menggunakan teknologi yang ada dengan syarat semua indikator yang diperlukan dipenuhi dari perizinan, kemasan, kuliatas produk. Menurut Maulidasari dan Damrus (2020:235) Berkembangnya ruang lingkup teknologi semakin berdampak pada dunia pemasaran.

B. PERMASALAHAN

Berdasarkan observasi ditemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan mengapa usaha yang dijalankan tidak berkembang hanya mampu membuat produk skala kecil. Permasalahan tersebut diantaranya: 1) Kemasan Produk masih sederhana, 2) Izin usaha belum lengkap, 3) Kurangnya modal usaha.

C. TUJUAN

1. Untuk memberikan pelatihan membuat kemasan, label dan merk
2. Mendampingi memenuhi perizinan usaha
3. Memberikan informasi keuangan

BAB II

PROGRAM KERJA

A. Metode

Dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode dan prosedur kerja agar kegiatan tepat sasaran dan mampu memberi manfaat bagi peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan semua peserta di balai desa Ngares berjumlah 15 peserta . kegiatan bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan tenaga Kerja Kabupaten Trenggalek serta Bank Perkreditan Rakyat “BPR Jwalita” Kegiatan dilaksanakan dalam waktu dua minggu dengan pembagian 3 hari workshop 4 hari pendampingan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

1. Metode Ceramah

Penyampaian materi terkait cara pembuatan kemasan dan label yang bersatndar dan mampu mewakili produk, perizinan usaha dan literasi keuangan.

2. Metode Tutorial

Pada kegaiaian tutorial ini peserta diberikan video cara mendaftar perizinan secara online.

3. Metode Praktek

Dalam kegiatan praktek peserta diberikan waktu untuk mendafrakan usaha secara online dan praktek membuat *tagline* ataupun model kemasan dan label untuk produknya.

4. Metode Diskusi

Dalam diskusi ini peserta diberi kesempatan untuk menanyakan semua materi ataupun informasi yang disampaikan kurang dimengerti.

B. Rancangan workshop

No	Hari Ke	Materi
1.	1	1. Pembukaan
		2. Sosialisasi Program
		3. Materi terkait perizinan usaha
2	2	1. Materi literasi keuangan

		2. Materi cara pengemasan
3	3	1. Praktek medaftar di OSS
		2. Praktek menentukan kemasan, logo dan merk
4	4,5,6	Pendampingan pembuatan kemasan
5	7	Launching merk dan produk UMKM

BAB III

PELAKSANAAN

A. Tahapan

Kegiatan Sosialisasi izin Usaha dan Literasi Keuangan UMKM Desa Ngares ini dilakukan di balai desa Ngares.

Tahap pelaksanaan meliputi

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini tim yang terdiri dosen dan mahasiswa melakukan beberapa kegiatan yang akan akan dijadikan pedoman tim dalam menentukan jenis kegiatan apa yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Tim melakukan observasi ke tempat yang akan digunakan pelatihan dengan menemui Kepala Desa untuk melakukan diskusi terkait potensi lokal desa dan karakter masyarakatnya. Selain itu tim juga menemui beberapa masyarakat untuk dilakukan wawancara terkait keadaan usaha mereka di masa pandemi dan sebelumnya. Tim juga melihat data yang ada di Badan pustak Statistik Kabupaten Trenggalek untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di desa sasaran.

b. Perencanaan

Langkah selanjutnya setelah mengadakan observasi tim lalu mulai membuat perencanaan meliputi: jadwal, surat menyurat, tugas masing-masing tim, materi, metode.

c. Penyediaan alat penunjang

Untuk menunjang kegiatan tim harus menyiapkan semua penunjang yang nanti akan membantu jalannya pelatihan yaitu: LCD, buku, pensil, lembar tugas, video pembelajaran.

2. Pelatihan

Kegiatan ini adalah kegiatan inti yang diterapkan pada peserta karena dalam tahapan ini peserta akan memperoleh materi dan pendampingan pembuatan bisnis model canvas. Materi yang diberikan adalah:

1. Perizinan usaha dan tata caranya
2. Manfaat Izin usaha
3. Pembuatan kemasan produk
4. Pembuatan narasi produk
5. Pembuatan merk dan logo usaha
6. Literasi keuangan (ojk, permodalan)
7. Diskusi hasil

3. Konsultasi

Pada tahap konsultasi ini tim memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya secara personal kepada tim terkait bisnis kanvas yang dikerjakan sehingga akan mampu memberikan masukan yang tepat sesuai jenis usaha yang akan ditekuninya atau yang sudah pernah dijalankan.

4. Laporan

Tahap terakhir adalah pelaporan meliputi pengumpulan hasil membuat bisnis kanvas model peserta, rekap data peserta serta pembuatan laporan selama kegiatan pelatihan berlangsung.

B. Data peserta

No	Nama	Alamat	Usaha
1	Supriani	RT 02	Sambel Pecel
2	Eli Yuhaningtyas	RT 06	Usus Goreng
3	Supriyanto	RT 05	Alen-alen
4	Rani Endang Sulastri	RT 06	Kerupuk Es Krim
5	Cindy Olivya Salsa Bela	RT 06	Rajutan Handmade
6	Ahrul Bramadyta Randy	RT 07	Kopi Bubuk
7	Sugeng Dwiyono	RT 24	Ternak Madu
8	Suratmi	RT 09	Telur Asin
9	Siti Rukayah	RT 11	Tepung Tapioka
10	Ririn Nur Kasandra	RT 19	Roti coklat karakter

11	Suwito	RT 14	Tempe
12	Rifka Ningsih	RT 18	Roti Kering
13	Damini	RT 20	Tape singkong
14	Yatani	RT 10	Keripik Tempe
15	Imam Siswanto	RT 03	Jamur Tiram

C. Jadwal Kegiatan

- a) Survey UMKM masyarakat desa Ngares dilakukan pada tanggal 15-19 Juli 2021
- b) Workshop dilakukan selama 3 hari dari tanggal 20 sampai dengan 22 Juli 2021
- c) Pendampingan selama 3 hari tanggal 23 sd 25 Juli 2021
- d) Launching Merk dan Logo pelaku UMKM desa Ngares dilakukan pada tanggal 26 Juli 2021

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kecamatan Trenggalek ini merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh para UMKM. Kegiatan ini didukung penuh oleh pemerintah desa karena mampu memperkuat UMKM dari legalitas usaha maupun peningkatan kemasannya sehingga diharapkan mampu memasarkan secara luas lagi dengan demikian mendukung program pemerintah Trenggalek desa Ngares menuju desa wisata. Adanya BPR Jwalita sebagai mitra kegiatan pengabdian telah membuka jalan untuk para UMKM melakukan pinjaman dengan bunga sangat rendah.

Hasil dari kegiatan Sosialisasi izin Usaha dan Literasi Keuangan UMKM Desa Ngares Kecamatan Trenggalek ini adalah bertambahnya wawasan peserta dalam pemahaman izin usaha dan telah membuat izin usaha. Melalui pelatihan OSS para pelaku usaha sudah mampu mendaftarkan usahanya hingga mendapatkan NIB. Legalitas usaha telah dimiliki. Selain itu para UMKM di Desa Ngares juga sudah mampu membuat desain kemasan serta narasi yang ditampilkan dalam kemasan. Dan juga laporan kegiatan. Kegiatan Sosialisasi izin Usaha dan Literasi Keuangan UMKM Desa Ngares. Produk UMKM Desa Ngares juga kami pasarkan melalui *website* Desa Ngares.

B. Saran

Dalam kegiatan selanjutnya diharapkan UMKM di Desa Ngares lebih banyak yang produktif sehingga mampu meningkatkan perekonomiannya. Standar produk lebih bagus dan semua mempunyai legalitas sehingga pemasaran menjadi optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti,M,E. 2018. Pentingnyan Kemasan Terhadap Penjualan Produk Kemasan. *Jurnal Sosiekons*. Volume 10 Nomor 1
- BPS 2019 kabupaten Trenggalek
- Maulidasari, C,D., Damrus.2020. Dampak pemasaran Online di era Covid-19. *Jurnal Bismis dan Kajian Strategi Manajemen*. Volume 4 Nomor 2.
- Wariati, Fatonah, Khoiruman. 2019. Pendampingan Pengurusan Izin Usaha Produk Nuget Jamur Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi Dari kelompok PKK Desa gerdu Kecamatan Karang Pandan kabupaten Karaganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wisata Nyata*. Volume 3 Nomor 2.

Lampiran

